

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seperti apa mekanisme demokrasi khususnya dalam praktek yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki keistimewaan selain dari segi budaya dan adat istiadat, Yogyakarta juga memiliki keistimewaan dalam segi kekuasaan daerah. Dimana melalui undang-undang yang telah disahkan menetapkan bahwa wilayah provinsi Yogyakarta dipimpin oleh seorang Sultan yang termasuk didalamnya mengemban tugas sebagai Gubernur daerah.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keistimewaan dalam menjalankan pemerintahannya, dimana kerajaan tetap memiliki peran dalam pemerintahan formal. Menggunakan pendekatan analisis fenomenologi Dengan menggunakan analisis dan pendekatan fenomenologi, kekuasaan sultan merangkap gubernur dapat dianalisis menjadi sebuah fenomena demokrasi yang terjadi di Indonesia. Dengan begitu diharapkan terungkap sebuah kenyataan terkait kekuasaan, demokrasi dan budaya.

Menggunakan metode Analisis Deskriptif menjelaskan secara deskripsi bagaimana mekanisme demokrasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk pemisahan kekuasaan antara Sultan dan Gubernur. Pendekatan fenomenologi digunakan sebagai metode untuk menganalisa apa yang terjadi di Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan teori-teori terkait demokrasi, kekuasaan, wewenang dan kekuasaan budaya di Jawa sebagai pisau analisis guna menjelaskan pertanyaan yang sudah dirumuskan secara akademis dan tentunya menghasilkan sebuah jawaban dari hasil analisis tersebut. Bagaimana kekuasaan sultan merangkap gubernur di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa keadaan demokrasi yang terjadi pada mekanisme dan praktik pada pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu bentuk demokrasi yang istimewa. Dimana demokrasi yang terjadi merupakan bentuk adaptasi kearifan lokal dari budaya dan sejarah yang telah terjadi. Namun, keadaan demokrasi di Yogyakarta perlu dilakukannya perubahan dalam hal-hal yang mendukung nilai-nilai demokrasi di Yogyakarta.

**Kata Kunci: Kekuasaan, Sultan, Budaya, Demokrasi**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and find out what the mechanisms of democracy, especially in practice, are in the Special Region of Yogyakarta. Because Yogyakarta is an area that has specialties other than in terms of culture and customs, Yogyakarta also has specialties in terms of regional power. Where through a law that has been passed stipulates that the province of Yogyakarta is led by a Sultan who includes carrying out the duties as regional governor.*

*The Special Region of Yogyakarta has the privilege of running its government, where the kingdom still has a role in formal government. Using a phenomenological analysis approach. By using a phenomenological analysis and approach, the power of the sultan and governor can be analyzed into a democratic phenomenon that occurs in Indonesia. In this way, it is hoped that a reality related to power, democracy and culture will be revealed.*

*Using the Descriptive Analysis method describes in a description how the mechanism of democracy in the Special Region of Yogyakarta Province, including the separation of powers between the Sultan and the Governor. The phenomenological approach is used as a method to analyze what is happening in the Yogyakarta Special Region Government. Using theories related to democracy, power, authority and cultural power in Java as an analytical knife to explain questions that have been formulated academically and of course produce an answer from the results of the analysis. How the power of the sultan and governor in the Special Region of Yogyakarta.*

*The results of the research that have been carried out are that the state of democracy that occurs in the mechanism and practices of the government of the Special Region of Yogyakarta is a special form of democracy is happening is a form of adaptation of local wisdom from culture and history that has occurred. However, the state of democracy in Yogyakarta needs to be changed in things that support democratic values in Yogyakarta.*

**Keywords:** *Power, Sultan, Culture, Democracy*